



INDONESIA INDICATOR

LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(17 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	3	1	0	2

Daily Statistic

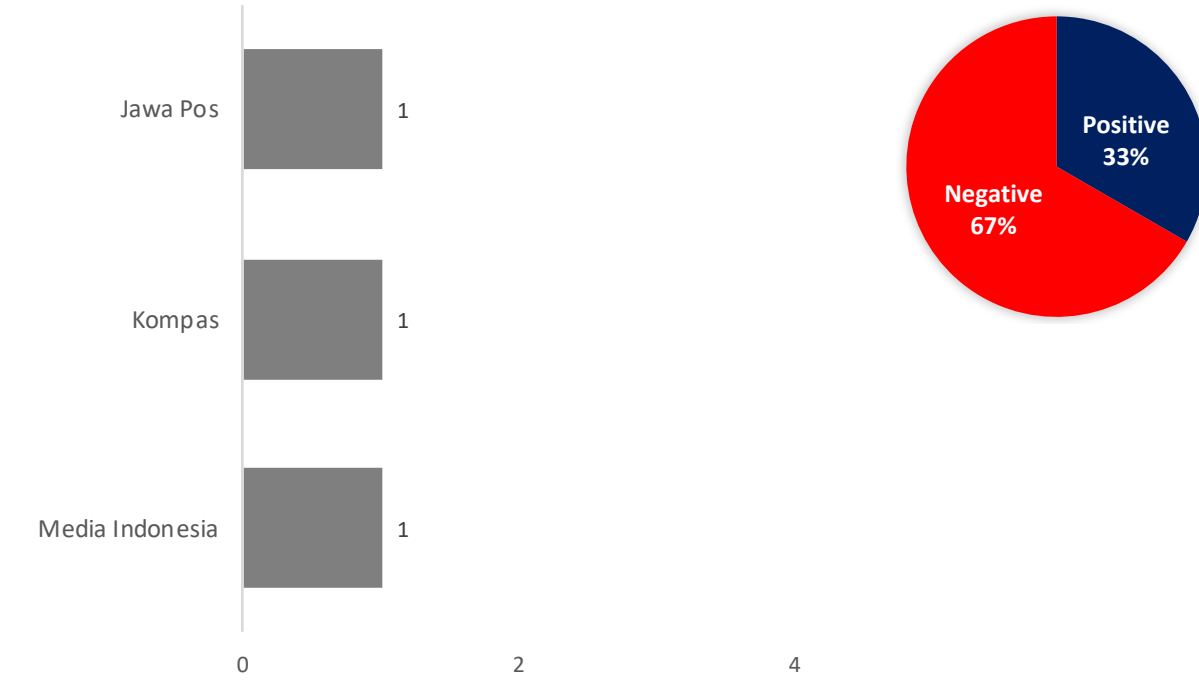


Table Of Contents : 17 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	17 Februari 2025	Jawa Pos	Baru Diresmikan, Embung Geomembran Telan Korban	10	Negative	Siti Komariyah
2	17 Februari 2025	Media Indonesia	Rapat dan Perjalanan Dinas Sasaran Pemangkasan	8	Negative	
3	17 Februari 2025	Kompas	2024, Investasi Lampau Target dan Serap Ratusan Ribu Tenaga Kerja	11	Positive	Nana Sudjana, Ngurah Wirawan

Title	Baru Diresmikan, Embung Geomembran Telan Korban		
Media	Jawa Pos	Reporter	den/ton/dri
Date	2025-02-17	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Seorang bocah tenggelam di embung geomembran Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang kemarin (16/2) petang. Korban bernama Ahmad Maulana, siswa kelas 1 SMP Hasanuddin Semarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dia tenggelam saat bermain bersama tiga temannya di sekitar embung. Menurut informasi, korban yang tidak bisa berenang terpeleset, lantas tercebur. Teman-teman korban kemudian meminta tolong kepada warga. Wargapun bergegas mencebur ke embung untuk mencari korban. Tak berselang mereka menemukan korban dalam keadaan tidak bernyawa. - Embung geomembrane di Kelurahan Mangunharjo tersebut baru saja diresmikan Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu, tepatnya Januari lalu. Mantan Presiden Joko Widodo juga pernah mengunjungi embung itu 18 Januari lalu. 		



TANPA PENGAWASAN: Warga mengevakuasi korban yang tenggelam di embung geomembran Kelurahan Mangunharjo, Tugu, Kota Semarang, kemarin (16/2) petang.

SUMBER: JAWA POS RADAR SEMARANG

Baru Diresmikan, Embung Geomembran Telan Korban

Seorang Bocah Tenggelam

SEMARANG – Seorang bocah tenggelam di embung geomembran Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, kemarin (16/2) petang. Korban bernama Ahmad Maulana, siswa kelas 1 SMP Hasanuddin Semarang. Dia tenggelam saat bermain bersama tiga temannya di sekitar embung. Menurut informasi, korban

yang tidak bisa berenang terpeleset, lantas tercebur. Teman-teman korban kemudian meminta tolong kepada warga sekitar.

Warga pun bergegas mencebur ke embung untuk mencari korban. Tak berselang lama, mereka menemukan korban dalam keadaan tidak bernyawa.

"Korban selanjutnya dibawa ke Puskesmas Mangkang, kemudian dipindah ke RSUD Tugurejo," kata Lurah Mangunharjo Siti Komariyah

kepada *Jawa Pos Radar Semarang* kemarin.

Embung geomembran di Kelurahan Mangunharjo tersebut baru saja diresmikan Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu, tepatnya Januari lalu. Mantan Presiden Joko Widodo juga pernah mengunjungi embung itu pada 18 Januari lalu.

Embung geomembran merupakan kolam yang dilapisi membran untuk menampung air, khususnya saat musim kemarau. Dengan

demikian, air tidak cepat meresap sehingga lahan pertanian tetap bisa mendapat pasokan air.

Siti pun menyayangkan adanya insiden tersebut. Apalagi di sekitar embung sudah terpasang pagar dan imbauan agar anak-anak tidak bermain di embung. "Sudah ada imbauan yang dipasang di depan," ujar Siti yang ditemui saat bertakziah di rumah duka, RT 1, RW 4, Kelurahan Mangunharjo, tadi malam. **(den/ton/dri)**

Title	Rapat dan Perjalanan Dinas Sasaran Pemangkasan		
Media	Media Indonesia	Reporter	TS/UL/E-2
Date	2025-02-17	Tone	Negative
Page	8	PR Value	
Summary	<p>Sejumlah pemerintah daerah di Jawa Tengah mulai menata kembali anggaran sehubungan dengan adanya kebijakan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025. Biaya perjalanan dinas dan rapat paling banyak dipertimbangkan untuk dipangkas.</p> <ul style="list-style-type: none">- Sejumlah daerah di Jawa Tengah seperti Demak, Semarang, Kendal, Batang, dan Pekalongan mengambil langkah menunggu petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis efesiensi anggaran yang dimaksud. Namun berdasarkan inventarisasi, sejumlah anggaran yang dimungkinkan untuk dipangkas pada umumnya ialah biaya perjalanan dinas dan rapat.- Pemerintah Kabupaten Temanggung berencana melakukan efisiensi anggaran guna menutup defisit anggaran pada APBD 2025 sebesar Rp135 miliar. Kebijakan efisiensi anggaran membuat sejumlah pemerintah daerah di Jawa Tengah kelabakan. Pemkab Temanggung melakukan beberapa efisiensi antara lain dalam bidang belanja barang, makan minum, percetakan, listrik, dan air.		

Rapat dan Perjalanan Dinas Sasaran Pemangkasan

- Kebijakan efisiensi anggaran membuat sejumlah pemerintah daerah di Jawa Tengah kelabakan.
- Pemkab Temanggung melakukan beberapa efisiensi antara lain dalam bidang belanja.
- Pemkab Cirebon meniadakan mobil dinas baru untuk bupati dan wakil bupati terpilih.

AKHMAD SAFUAN
safuan@mediaindonesia.com

SEJUMLAH pemerintah daerah di Jawa Tengah mulai menata kembali anggaran sehubungan dengan adanya kebijakan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025. Biaya perjalanan dinas dan rapat paling banyak dipertimbangkan untuk dipangkas.

Kebijakan efisiensi anggaran membuat sejumlah pemerintah daerah di Jawa Tengah kelabakan sehingga sejak turunnya kebijakan tersebut, hampir semua daerah langsung menggelar rapat untuk membahas penganggaran dengan inventarisasi kegiatan atau sektor yang dapat ditanggihkan hingga dimungkinkan untuk direvisi.

Sejumlah daerah di Jawa Tengah seperti Demak, Semarang, Kendal, Batang, dan Pekalongan mengambil langkah menunggu petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis efisiensi anggaran yang dimaksud. Namun, berdasarkan inventarisasi, sejumlah anggaran yang dimungkinkan untuk dipangkas pada umumnya ialah biaya perjalanan dinas dan rapat.

"Sekarang sedang dilakukan inventarisasi kegiatan atau sektor yang bisa ditanggihkan, kita juga menunggu arahan dari Kemendagri untuk kesesuaian program," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Semarang Djarot Supriyanto, kemarin.

BELANJA BARANG
Pemerintah Kabupaten Temanggung berencana melakukan efisiensi anggaran guna menutup defisit anggaran pada APBD 2025 sebesar Rp135 miliar.

"Efisiensi anggaran di antaranya untuk menutup defisit keuangan yang diperkirakan mencapai Rp135 miliar," kata Penjabat Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo, kemarin.

Perihal efisiensi tersebut, katanya, masih terus dibahas oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Hary Agung mengatakan beberapa efisiensi yang akan dilakukan itu antara lain di bidang belanja. Contohnya belanja barang, makan minum, percetakan, listrik, dan air. "Belanja harus efisiensi supaya efektif," ujarnya.

Pj Bupati mengatakan perihal efisiensi anggaran itu akan didiskusikan dan dibahas bersama DPRD untuk mendapatkan persetujuan karena terkait dengan keuangan harus ada persetujuan dari lembaga legislatif.

TIADAKAN MOBIL BARU
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cirebon, Jawa Barat, memutuskan tidak membeli mobil dinas baru untuk bupati maupun wakil bupati terpilih. Keputusan itu dibuat sebagai bagian dari kebijakan efisiensi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025.

"Sejauh ini tidak ada opsi untuk membeli atau menyewa kendaraan dinas, baik untuk bupati maupun wakil bupati terpilih," tutur Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Cirebon, Hilmi Rivai, kemarin.

Hilmi menjelaskan, pengurangan anggaran di berbagai sektor telah didiskusikan secara internal beberapa waktu lalu. Dalam diskusi tersebut, alokasi anggaran untuk membeli mobil dinas bagi bupati dan wakil bupati terpilih menjadi salah satu opsi yang dipertimbangkan untuk dilakukan efisiensi. "Sejauh ini tidak ada opsi untuk membeli atau menyewa kendaraan dinas, baik untuk bupati maupun wakil bupati terpilih," tutur Hilmi, kemarin.

Pemkab juga sedang berupaya mengoptimalkan pemanfaatan aset daerah yang sudah ada. Kendaraan dinas yang tersedia akan tetap digunakan jika kondisinya masih layak pakai. (TS/UL/E-2)

Title	2024, Investasi Lampau Target dan Serap Ratusan Ribu Tenaga Kerja		
Media	Kompas	Reporter	XTI
Date	2025-02-17	Tone	Positive
Page	11	PR Value	
Summary	<p>Realisasi investasi di Jawa Tengah pada 2024 melampaui target dan mnenyerap ratusan ribu tenaga kerja. Sejumlah langkah dan pelibatan berbagai pihak bakal dilakukan di tahun 2025.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah Sakina Rosellasari. Minggu (16/2/2025), menyatakan, pada 2024, Jawa Tengah ditargetkan menggaet investasi Rp 80,10 triliun Realisasinya mencapai Rp 88,44 triliun atau 110,42 persen dari target.- Realisasi investasi di Jawa Tengah pada 2024 juga menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kurun waktu 2020-2023, realisasi investasinya berturut-turut sebesar Rp 56,07 triliun, Rp 59,79 triliun, Rp 68,41 triliun, Rp 72,02 triliun.- Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mengatakan, investasi di wilayahnya pada 2024 berhasil menyerap 411.013 tenaga kerja dalam negeri. Jumlah itu menjadi yang terbanyak setidaknya dalam tiga tahun terakhir. Ia menyebut, pentingnya memberikan kemudahan berusaha dan meningkatkan iklim investasi, menguatkan daya beli masyarakat, dan mengendalikan inflasi.		

PEREKONOMIAN JAWA TENGAH

2024, Investasi Lampau Target dan Serap Ratusan Ribu Tenaga Kerja

SEMARANG, KOMPAS — Realisasi investasi di Jawa Tengah pada 2024 melampaui target dan menyerap ratusan ribu tenaga kerja. Sejumlah langkah dan pelibatan berbagai pihak bakal dilakukan di tahun 2025.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jateng Sakina Rosellasari, Minggu (16/2/2025), menyatakan, pada 2024, Jateng ditargetkan menggaet investasi Rp 80,10 triliun. Realisasinya mencapai Rp 88,44 triliun atau 110,42 persen dari target. Investasi itu terdiri dari penanaman modal asing (PMA) Rp 35,37 triliun, penanaman modal dalam negeri Rp 33,30 triliun, serta usaha mikro dan kecil Rp 19,77 triliun.

Khusus PMA, ada lima negara penyumbang tertinggi, yaitu Singapura dengan Rp 8,67 triliun, Hong Kong Rp 8,03 triliun, dan Korea Selatan Rp 5,42 triliun. Selain itu, China dengan Rp 4,26 triliun dan Thailand Rp 1,8 triliun.

Realisasi investasi di Jateng pada 2024 juga menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kurun waktu 2020-2023, realisasi investasinya berturut-turut sebesar Rp 56,07 triliun, Rp 59,79 triliun, Rp 68,41 triliun, Rp 72,02 triliun.

Adapun target investasi pada 2025 belum ditentukan besarnya. Sakina menyebut bersama pemerintah kabupaten/kota di Jateng bakal melakukan berbagai hal untuk mendorong investasi lebih bergairah.

Sebelumnya, Penjabat Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, investasi di wilayahnya pada 2024 berhasil menyerap 411.013 tenaga kerja dalam negeri. Jumlah itu menjadi yang terbanyak setidaknya dalam tiga tahun terakhir.

Pada 2023, misalnya, tenaga kerja dalam negeri yang terserap dalam proyek investasi sebanyak 280.643 orang. Sementara itu, pada 2022, tercatat 215.775 tenaga kerja dalam negeri yang terserap.

Nana menyebut, investasi di Jateng turut berperan mendukung angka kemiskinan dan pengangguran. Angka kemis-

kinan turun dari 10,11 persen pada Maret 2024 menjadi 9,58 persen pada September 2024. Angka pengangguran juga turun dari 5,13 persen pada Agustus 2023 menjadi 4,78 persen di Agustus 2024.

"Sejalan itu, pertumbuhan ekonomi di Jateng pada triwulan IV-2024 juga meningkat secara *year on year*. Pertumbuhannya dari 4,93 persen menjadi 4,96 persen. Ini cukup signifikan," ujarnya.

Meski trennya positif, Nana menyebut masih akan terus melakukan langkah strategis menarik investor di Jateng. Sediakanya ada enam strategi yang akan dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan capaian investasi di Jateng.

Ia menyebut, pentingnya memberikan kemudahan berusaha dan meningkatkan iklim investasi, menguatkan daya beli masyarakat, dan mengendalikan inflasi. Berikutnya, pemberdayaan UMKM, meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dan mengembangkan ekonomi sirkuler, serta memrakatkan pembangunan dan konektivitas.

Pertumbuhan ekonomi

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Rahmat Dwisaputra mengatakan, di tahun 2025, pertumbuhan ekonomi di Jateng diperkirakan pada 5 persen. Menurut dia, diperlukan sejumlah strategi untuk bisa mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 8 persen di tahun 2029.

Rahmat mengatakan, penguatan strategi investasi perlu berfokus pada sektor prioritas, seperti pertanian dan industri pengolahan. Salah satu cara mewujudkannya dengan mengoptimalkan KERIS Jateng.

"KERIS Jateng yang merupakan platform digital utama dalam promosi investasi dan perdagangan menargetkan optimalisasi promosi investasi, perluasan basis investor, serta peningkatan kualitas proyek investasi melalui kerja sama dengan universitas dan sektor swasta," tutur Rahmat.

Dalam mengencot pertum-

buhan ekonomi di Jateng, kawasan-kawasan industri juga akan terus dilibatkan. Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), misalnya, sedang dalam proses pengajuan untuk bertransformasi menjadi kawasan ekonomi khusus (KEK).

Direktur Utama PT KITB Ngurah Wirawan meyakini, upaya itu bisa menarik lebih banyak investasi yang berujung pada penyerapan tenaga kerja.

"KITB telah melalui seluruh proses pengajuan status KEK dan kini hanya menunggu pemberian peraturan pemerintah. Kami siap berkolaborasi dengan pemerintah guna mewujudkan target nasional dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi," katanya.

Pengajuan status KEK oleh KITB didukung pelaku usaha yang berinvestasi di kawasan tersebut. Sales Manager and E-XIM PT Yih Quan Footwear Indonesia Joanna Tsai menuturkan, perusahaannya telah merasakan manfaat menjadi kawasan berikat dan siap mendukung KITB menjadi KEK.

"Kami melihat potensi besar KITB sebagai pusat manufaktur strategis. Dengan status KEK, efisiensi operasional akan meningkat dan bisa memberikan daya saing lebih kuat bagi industri di kawasan ini," katanya.

Human Resource Manager PT Sampoerna Kayoe Taufiq Riza Sutrisna optimistik, status KEK membawa dampak positif pada penciptaan lapangan kerja dan menarik lebih banyak tenaga kerja berkualitas.

"Kami membutuhkan lingkungan industri yang lebih kompetitif. KEK membuka peluang lebih besar bagi pekerja lokal untuk berkembang bersama industri," tuturnya.

Senior Finance Specialist PT SEG Solar Manufacturing Indonesia Ferry Mudjan juga mendukung pengajuan status KEK. Menurut dia, kebijakan fiskal dan insentif dalam KEK akan memberikan kepastian investasi yang lebih baik.

"Status KEK akan mempercepat arus investasi dan mendukung rencana ekspansi kami di Indonesia," ujarnya. (XTI)